

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian maka didapat suatu gambaran mengenai *Style of Humor* pada suami dan istri yang memasuki tahap *Middle-Aged In An Empty nest* di Lingkungan “X” Gereja “Y” Bandung dengan kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari jumlah populasi responden suami sebanyak 28,57% yang menggunakan *affiliative humor*, 23,8% menggunakan *self-enhancing humor* dan 23,8% yang menggunakan *affiliative-self-enhancing humor*.
2. Dari jumlah populasi responden istri sebanyak 38,09% yang menggunakan *self-enhancing humor*, 19,04% menggunakan *affiliative humor*, dan 19,04% yang menggunakan *affiliative-self-enhancing humor*.
3. Responden suami yang dalam dirinya lebih kental diwarnai budaya kolektivistik akan lebih sering menggunakan *affiliative humor* dan *affiliative-self-enhancing humor*, sedangkan responden suami yang dalam dirinya lebih banyak diwarnai budaya cenderung kolektivistik akan lebih sering menggunakan *affiliative humor*, *affiliative-self-enhancing humor* dan *self-defeating humor*.
4. Responden istri yang dalam dirinya lebih kental diwarnai budaya cenderung individualistik akan lebih sering menggunakan *affiliative-self-*

defeating humor, sedangkan dalam diri responden istri yang lebih kental diwarnai budaya cenderung kolektivistik dan kolektivistik akan lebih sering menggunakan *self-enhancing humor*.

5. Faktor yang lebih berperan dalam pembentukan *style of humor* pada responden suami adalah faktor budaya dan *reinforcement*. Responden suami yang mendapatkan *reinforcement positif* adalah responden yang lebih sering menggunakan *affiliative humor* dan *self-enhancing humor*. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa lingkungan akan lebih menerima penggunaan *affiliative humor* dan *self-enhancing humor* dibandingkan dengan *style of humor* lainnya.
6. Kedua faktor yang mempengaruhi *style of humor* yaitu faktor *reinforcement* dan *modelling* kurang berperan dalam pembentukan *style of humor* pada responden istri.

5.2 Saran

Berkaitan dengan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian mengenai *Style of Humor* pada suami dan istri yang memasuki tahap *Middle-Aged In An Empty nest* di Lingkungan “X” Gereja “Y” Bandung, peneliti menyadari masih banyak terdapat kekurangan dalam penelitian ini maka peneliti memandang perlu mengajukan beberapa saran :

5.2.1 Saran Teoretis

- a. Bagi responden suami, dapat diteliti lebih jauh berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi *style of humor*, terutama faktor *modelling*.
- b. Bagi responden istri, dapat diteliti lebih jauh berkaitan dengan kedua faktor yang mempengaruhi *style of humor*, yaitu faktor *reinforcement* dan *modelling* serta faktor lainnya seperti kedudukan dalam rumah tangga dan agama.
- c. Dapat diteliti lebih jauh berkaitan sejauh mana peran *style of humor* dalam komunikasi dengan pasangan sebagai salah satu indikator dalam kepuasan pernikahan.

5.2.2 Saran Praktis

- a. Bagi pastor paroki, diharapkan dapat menggunakan informasi mengenai gambaran *Style of Humor* pada suami dan istri yang memasuki tahap *Middle-Aged In An Empty nest* di Lingkungan “X” Gereja “Y” Bandung sebagai bahan dalam melakukan pembinaan bagi suami istri lainnya berkaitan dengan komunikasi dengan pasangan.
- b. Bagi pengurus Gereja “Y” Bandung khususnya seksi keluarga, agar dapat dapat menggunakan informasi mengenai gambaran *Style of Humor* pada suami dan istri yang memasuki tahap *Middle-Aged In An Empty nest* di Lingkungan “X” Gereja “Y” Bandung sebagai

bahan untuk melakukan *sharing* maupun seminar yang berkaitan dengan komunikasi antara pasangan suami istri.